

**ANALISIS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
(BLT) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT (STUDY KASUS DESA ANGKASA PURA  
KECAMATAN SITINJAU LAUT KABUPATEN KERINCI)**

**DWI MARLIATI, VIVI HERLINA, SRI ELIYANTI**

**STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

**Email:**

[dwimarliati002@gmail.com](mailto:dwimarliati002@gmail.com)

[vivi.herlina@gmail.com](mailto:vivi.herlina@gmail.com)

[srieliyanti@gmail.com](mailto:srieliyanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Science study program, Nusantara Sakti School of State Administration (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Analysis of the Distribution of Direct Cash Assistance (BLT) in Improving Community Welfare (Case Study in Angkasa Pura Village, Sitinjau Laut District, Kerinci Regency). This research is to find out how the distribution of direct cash assistance (BLT) as an increase in community welfare in Angkasa Pura Village, Sitinjau Laut District, Kerinci Regency. This type of research is qualitative research. The data collection technique in this study used the method of observation and interviews were conducted with 7 (seven) informants who were the village government, community leaders, youth leaders, and the Angkasa Pura village community, Silihat Laut sub-district, Kerinci district. The findings of the research show that the distribution of direct cash assistance (BLT) in the village of Angkasa Pura, Sitinjau Laut District, Kerinci Regency can be a forum for reference to improve community welfare, although it has not yet seen significant results. Instead of that, there are several aspects that show how the distribution of Direct Cash Assistance (BLT) becomes a reference for improving the welfare of rural communities, which are seen from: Planning, Data Collection, Distribution, Budgeting, improving community welfare. The distribution of direct cash assistance (BLT) for the welfare of the community can be achieved in accordance with the expected goals if all elements of the village government and the community can work together.*

*Keywords: Disbursement of Direct Cash Assistance (BLT), Increase*

**ABSTRAK**

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci). Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau

Laut kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dilakukan terhadap 7 (tujuh) informan yang merupakan pemerintah desa, Tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan Masyarakat desa Angkasa Pura kecamatan Sitinjau Laut kabupaten Kerinci. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten kerinci dapat menjadi wadah untuk acuan peningkatan kesejahteraan masyarakat meskipun belum begitu terlihat hasil yang signifikan. Daripada itu ada beberapa aspek yang menunjukkan bagaimana penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) menjadi acuan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa , yaitu dilihat dari : Perencanaan, Pendataan, Penyaluran, Anggaran, peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mensejahterakan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila seluruh elemen pemerintah desa dan masyarakat bisa bekerjasama.

**Kata Kunci :** Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masalah ekonomi senantiasa menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut. Walaupun begitu usaha untuk mencari penyelesaian yang tepat dan akurat dalam mengatasi masalah ini secara keseluruhan banyak menemui kegagalan dan sedikit yang memenuhi keberhasilan.

Sejak awal kemerdekaan, pemerintah Indonesia telah mempunyai perhatian besar dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana termuat dalam alinea ke-empat dalam Undang-Undang dasar 1945. Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat.

Pengertian dan ukurannya bersifat relative sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Kemiskinan seolah menjadi raksasa yang menakutkan bagi semua pihak. Pemerintah berbagai belahan dunia menjadikan kemiskinan sebagai sebuah isu strategis yang harus dituntaskan dari kehidupan masyarakat.

Kemiskinan sebagai sebuah isu strategis ditengah-tengah kemakmuran global sangat beralasan lantaran kemiskinan adalah musuh kemanusiaan yang tak seorangpun mengharapkan terjadi dalam kehidupannya. Kemiskinan menjadi musuh bagi setiap orang, tidaklah berarti bahwa kemiskinan muncul sebagai sebuah realitas yang harus diterima apa adanya sebagai sebuah takdir dari yang maha kuasa.

Bagi Negara-negara yang telah maju, masalah peningkatan kesejahteraan warganya, pasti tidak luput dari Negara induknya, disamping

pendekatan pada bidang-bidang lainnya. Namun demikian, cara ditempuh itu bisa berbeda-beda di masing-masing Negara. Salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia sebagai penanggulangan kemiskinan terutama pada saat Pandemi covid-19 ini yaitu seperti program bantuan kepada masyarakat miskin dan lansia yang tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sebagaimana mestinya yang di kenal dengan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Dampak pandemi covid-19 pada saat ini yang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat, hal ini karena dikarenakan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan banyaknya pertumbuhan masyarakat miskin. Situasi demikian membuat pemerintah desa mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dan mencegah penurunan ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah berjenis pemberian uang tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin dan tidak pernah mendapatkan apapun dari pemerintah. Ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan di bidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya, terutama dari Anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDes) dan dana Desa.

Dana Desa merupakan salah satu kebijakan pemerintah pusat untuk memperkuat Desa. Pengelolaan dana Desa dilakukan berdasarkan beberapa kebijakan, mulai dari Undang-Undang, Peraturan pemerintah, Peraturan menteri sampai dengan peraturan kepala Daerah. Implementasi kebijakan dalam pengelolaan dana desa dapat dikatakan baik apabila ketiga perspektif tersebut berjalan dengan baik karena pengelolaan dana Desa telah sesuai dengan peraturan prundang-undangan yang mengaturnya.

Anggaran dana Desa pada tahun 2020 ditetapkan sekitar 31% dari jumlah total dana Desa yang di anggarkan pada tahun 2020 ini digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT). Kebijakan Bantuan Lansung Tunai (BLT) dana Desa tertuang pada peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 6 tahun 2020 yang merupakan revisi dari permendes PDTT nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa. Dana desa adalah upaya untuk membantu kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada ekonomi masyarakat.

Sedangkan dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang dibahas yaitu tentang tata kelola dana desa pada masa pandemi covid-19 yang meliputi perencanaan dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), pendataan, dan penyaluran.

Namun, sejak program ini diluncurkan di Desa Angkasa pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten kerinci juga ditemui beberapa kendala dan persoalan. kendala dan persoalan yang ada pada program ini yaitu :

1. Ketidak tepatan sasaran dalam pendataan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini
2. Proses penyaluran yang tidak tepat waktu

### **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi menjadi:

1. Kurang terbukanya pemerintah desa terhadap data masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini.
2. Penyaluran yang tidak tepat pada waktunya
3. Ketepatan sasaran menerima sangat diperlukan dalam program ini.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian di atas maka yang menjadi persoalan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Angkasa Pura kecamatan sitinjau laut kabupaten Kerinci?
2. Apa saja faktor penghambat dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut kabupaten Kerinci?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini secara mendasar akan mengarahkan pada masalah pokok penelitian yang ditetapkan di atas. Secara terperinci tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut kabupaten Kerinci
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Angkasa Pura Kecamatan sitinjau Laut Kabupaten Kerinci

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, baik secara akademis dan juga secara praktis, yaitu:

#### **1.5.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan ilmu pengetahuan dalam khasanah Ilmu Administrasi Negara Khususnya yang berkaitan dengan pemerintah Desa melalui Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.

#### **1.5.2. Secara Praktis**

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan-masukan bagi Pemerintah Desa dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai acuan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.

## II. METODE PENELITIAN

### 3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Sebagai landasan teori memahami pendekatan metode kualitatif berdasarkan pendapat Bogdan dalam moleong (2007:03) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif merupakan laporan yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah, wawancara, dan dokumen resmi lainnya.

### 3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. Adapun alasan dasar peneliti penelitian di sini adalah :

1. Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Angkasa pura kecamatan sitinjau Laut Kabupaten Kerinci memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. dan ingin mengetahui apakah program ini sudah berjalan sesuai peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah serta apa yang menjadi hambatan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) .
2. Sepanjang pengetahuan penulis, dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) belum ada yang melakukan penelitian yang menyangkut masalah Analisis penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Angkasa Pura kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.

Fokus dalam penelitian ini adalah : proses penyaluran, ketepatan sasaran dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan faktor penghambat Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan suatu kasus yang bersangkutan. yang mana data tersebut dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi yang dilakukan penelitian secara langsung di lapangan.
2. Data sekunder, adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap. Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data data monografi desa Angkasa Pura, data-data

masyarakat yang terlibat langsung dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) .

### **3.4. Teknik Pemilihan Informan**

Informan penelitian ini adalah orang yang benar-benar mengetahui atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut sugiono (2017:96) *purposive sampling* adalah dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu. Dengan mempertimbangan bahwa orang yang diambil sebagai sampel merupakan orang-orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci sejak awal hingga saat ini sehingga peneliti dapat mengambil informasi yang valid dari pengetahuannya dan pengalaman dalam menentukan responden penelitian.

### **3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data, fakta dan informasi di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mengetahui dan mendapatkan informasi serta memperoleh gambaran langsung yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila subjek penelitian yang diamati tidak terlalu besar. sigiyono (2017:203).
2. Wawancara (*interview*), merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab, Damin (2002:130). Wawancara dilakukan berguna agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dari setiap bahan tertulis baik berupa foto, data-data, arsip-arsip, table, grafik, dan sebagainya yang berkait dengan objek penelitian. Tujuan digunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret menyangkut penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Angkasa Pura Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hambatan dan ketetapan sasaran dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Angkasa Pura Kecamatan sitinjau Laut kabupaten kerinci, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah dengan menggunakan *interpretative* peneliti untuk mengolah data mentah yang relevan yang diperoleh di lapangan kemudian hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat bukan angka-angka atau data statistik.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada dengan lebih efektif dan efisien. Tjokromijoyo dalam Syafalevi (2011:28).

Untuk Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa angkasa pura, pemerintah desa telah melaksanakan musdes sebelum pendataan dan penyaluran. Musdes dilakukan untuk memuat perencanaan yang matang serta mengambil kesepakatan bersama dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) nantiya. Dengan melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di dalam musdes tersebut.

#### 2. Pendataan

Menentukan bukan suatu persoalan yang mudah dan juga bukan hanya tebakan, tetapi harus melalui proses sehingga dapat memperoleh hasil yang tepat.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga yang bersumber dari dana desa. Dalam rangka menentukan pilihan bagi penerima yang layak pemerintah desa harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan sesuai dengan hasil Musyawarah Desa (Musdes).

Untuk mengetahui bagaimana pendataan di desa angkasa pura, peneliti mengambil kesimpulan dari wawancara dengan pemerintah desa dan juga masyarakat desa yaitu :

Pendataan di desa Angkasa pura sudah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pemerintah desa juga sudah membentuk tim untuk turun langsung ke lokasi tempat tinggal masyarakat untuk melakukan pendataan. Untuk hal pendataan dan yang lain bisa dikatakan sudah efisien. Namun untuk hal pendataan yang lainnya sudah sesuai dengan aturan yang telah berlaku. Pendataan yang dilakukan oleh pemerintah sudah bisa dikatakan baik. Jika ada kesenjangan atau kurang

tepat sasaran dalam analisa peneliti masih bisa dikatakan wajar karena ada salah satu keluarga dari aparaturnya desa yang terdata namun tidak masuk dalam kriteria penerima. Untuk hal yang lainnya bisa dikatakan sudah sesuai.

### **3. Penyaluran**

Penyaluran bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kebijakan tambahan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak dari penurunan kesejahteraan masyarakat dan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sanusi (2020:6)

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa :

Penyaluran selalu mengikuti Prosedur, hanya saja dalam proses penyaluran masih ada hambatan karena permasalahan dari pemerintahan desa yang dahulu yang tidak mau menandatangani surat kelanjutan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di berikan pemerintahan desa yang baru. Namun, Setelah persoalan tersebut di selesaikan penyaluran selanjutnya berjalan lancar hingga saat ini. Penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) diserahkan setiap bulannya pada awal bulan tergantung cepat lambatnya proses administrasi yang dilakukan pemerintah desa ke pemerintah daerah.

### **4. Anggaran**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019 keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Dana yang diluarkan oleh pemerintah desa angkasanya pura Untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dan undang-undang, yaitu 25% dari dana desa yang masuk dalam kas desa . pada tiga bulan awal penyaluran, masyarakat menerima sebesar Rp.600.000.00 dan pada bulan selanjutnya yaitu sebesar Rp.300.000.00 hingga saat ini.

### **5. Peningkatan kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran, sehingga hidupnya aman lahir dan bathin. Rosni (2017:57).

Dengan adanya Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang menerima, baik digunakan sebagai penambahan modal usaha, membeli bahan pokok seperti beras, minyak, gula maupun digunakan sebagai hal yang lain. walaupun bantuan ini tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara permanen, namun dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka waktu yang pendek.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan tuangkan dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa angkasa Pura telah terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku baik berdasarkan aturan pemerintah pusat maupun daerah sebagaimana mestinya. Yaitu mengikuti tahapan demi tahapan seperti : perencanaan, pendataan, penyaluran, hingga berupaya untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. proses tersebut dilakukan agar penyaluran ini bisa berjalan lancar, karena program seperti ini sangat diharapkan oleh masyarakat. Walaupun Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara permanen, namun Bantuan ini dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam jangka pendek. Bantuan langsung Tunai (BLT) ini adalah bantun yang difokuskan kepada keluarga miskin dan lansia , tentunya bantuan seperti ini sangat membantu masyarakat.

##### **2. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas tentang Analisis penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan hasil penyaluran program ini, khususnya di tittik pendataan, maka disarankan agar pemerintah desa dan tim yang bertugas untuk mengimput data supaya lebih teliti lagi agar program ini tepat sasaran dan tidak terjadi tumpang tindih pendataan.
2. Di dalam proses penyaluran agar dapat melibat semua kalang masyarakat, supaya tidak terjadi simpang siur dan lebih transparan.
3. Mengingat program Penyaluran Bantuan langsung Tunai (BLT) ini memiliki dampak yang baik untuk masyarakat, maka diharapkan agar program ini bisa terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada LLPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang memeberi kesempatan untuk mempublish Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. Rahardjo. (2014), *pertumbuhan wilayah dan wilayah pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Achdisti, Ashilly et.al. (2020). *Tata kelola pendataan dan penyaluran BLT-DD Melalui pasardesa.id sebagai upaya pencegahan korupsi*. Universitas Nahdlatul Ulama: Yogyakarta.
- Ayu, Arima, Andhika, Royke Roberth, Kubudun. *Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen di era pandemic COVID-19*. Jurnal Analisis sosiologi Oktober 2020,9(2):551-566.
- Indrawati, Srimulyani, (2017). *Buku saku Dana Desa, Dana Desa untuk kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Sekretariat kementerian dan keuangan republik Indonesia .
- Sanusi, Anwar. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai BLT-Desa*. Jakarta: Sekretariat kementian PPN/Bappenas Republik Indonesia.
- Rudy S Prawiranata. (2020) *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa)*. Jakarta
- Pebi Julianto. 2020. *Implementasi Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Pebi Julianto. 2021. *Pengaruh hard Skill dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Airn Hangat Kabupaten Kerinci*. E Jurnal QAdministrasi Mahasiswa. Sungai Penuh.
- Agustino, leo. (2012) *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung : CV Pustaka setia
- Suharno, (2010). *Dasar-dasar kebijakan public*, Yogyakarta : UNY Prees
- Tjkomidjojo,( 2011) *Pengantar administrasimtrasipembangunan*. Jakarta : LP3ES,Bintoro
- Moleong, Lexy.(2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maun, Carly Erfly Fernando. (2020). *Efektivitas Bantuan langsung Tunai (BLT) Dana desa bagi masyarakat miskin terkena dampak covid-19 di Desa Talaitad kecamatan Suluun Kabupaten Minahasa selatan*. UNSART.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)  
Buku kearsipan Desa Angkasa Pura  
**PERATURAN UNDANG-UNDANG**  
Undang-undang Dasar 1945  
Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Dana Desa  
Undang-Undang No 43 Tahun 2014  
Peraturan enteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasirepublic Indinesia Nomor 6 tahun 2020  
Peraturan Menteri Desa Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007  
Peraturan Desa Angkasa Pura Nomor 1 Tahun 2020